

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Adapun beberapa kesimpulan dalam penelitian ini antara lain

1. Pelaku UMKM di Kecamatan Metro Timur tidak memahami adanya SAK-EMKM untuk dasar laporan keuangan. Ini dikarenakan pemerintah beserta pihak-pihak terkait belum melakukan upaya yang cukup untuk mensosialisasikan SAK-EMKM, sehingga banyak pelaku UMKM yang tidak tahu tentang adanya pemberlakuan SAK-EMKM.
2. Pengelola UMKM di Kecamatan Metro Timur tidak siap untuk menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Ini karena mereka tidak memanfaatkan teknologi untuk menyusun laporan keuangan dan tidak memiliki tenaga kerja yang cukup. Di sisi lain, ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang cukup dan dukungan teknologi informasi sangat penting karena keduanya dapat membantu dalam pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

### **B. Saran**

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yaitu:

1. DSAK-IAI, pemerintah setempat, serta pihak lain yang harus releban harus menambah kesadaran akan pentingnya pembukuan yang mempergunakan standar akuntansi. DSAKIAI harus pula memberi instruksi terkait hubungan antara akuntansi dan peningkatan usaha. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwasanya banyak pelaku usaha UMKM tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang SAK-EMKM.
2. Pelaku UMKM harus segera mengimplementasikan pembukuan yang selaras dengan standar akuntansi dalam mendukung bisnis mereka. SAK EMKM yang lebih sederhana telah disetujui oleh DSAK-IAI.
3. Untuk penelitian berikutnya, ruang lingkup penelitian harus diperluas baik melalui segi wilayah dan variabel untuk mendeskripsikan hasil yang lebih mewakili.